

Masalah atau Penyakit Tentang Indra **Penciuman dan Perasa**

Amalia Zidny_2110101023

Penciuman Anda Terganggu? Yuk, Ketahui Dulu Apa Saja Jenisnya

Gangguan pada indera penciuman yaitu hidung, tentu akan mengganggu kemampuan mendeteksi bau sehingga tidak bisa mencium bau dengan baik. Biasanya, kondisi ini terjadi akibat adanya masalah pada **saraf olfaktori** yang bertugas untuk mengontrol wewangian yang terhirup oleh hidung.

01

Hyposmia

[Menurunnya kemampuan mendeteksi bau]

Hyposmia adalah gangguan penciuman yang menyebabkan penurunan kemampuan hidung untuk mendeteksi bau. Hal ini ternyata oleh beberapa faktor, antara lain:

- Alergi
- Cedera di kepala
- Infeksi saluran pernafasan
- Polip hidung
- Septum hidung yang bengkok
- Sinus kronis
- Penggunaan obat-obatan, seperti ampicilin, loratadine, atau amitriptylin

Selain faktor yang ada di atas, ternyata kebiasaan pada gaya hidup juga dapat menjadi pemicu. Misalnya, kebiasaan merokok dan penggunaan obat-obatan terlarang juga dapat menyebabkan hidung tidak bisa mencium bau secara maksimal.

2

PAROSMIA

[Salah mengenali bau]



Parosmia adalah sebuah keadaan ketika seseorang bisa mendeteksi bau, tetapi salah mengenalinya. Misalnya, wewangian yang sebenarnya tidak cukup bau diartikan sebagai bau yang tidak menyenangkan.

Gangguan penciuman ini biasanya disebabkan oleh beberapa hal, seperti




Cedera kepala



Flu



Terpapar racun



Phantosmia artinya halusinasi terhadap bau-bau yang sebenarnya tidak ada. Penyebab terjadinya gangguan penciuman satu ini hampir sama dengan parosmia. Mulai dari cedera di kepala, flu, kerusakan pada sistem saraf, hingga sinus. Namun, keduanya sangat berbeda. Parosmia salah mengenali bau yang ada, sedangkan phantosmia mencium bau yang tidak ada.



—PHANTOSMIA

ANOSMIA

Anosmia terjadi saat hidung sama sekali tidak bisa mencium bau apapun. Biasanya, hal ini disebabkan oleh cedera pada otak, kondisi hidung, atau memang terlahir seperti itu.

Nah, kalau kehilangan indera penciuman ketika sedang flu atau pilek biasanya hal tersebut hanya berlangsung sementara saja. Akan tetapi, alangkah baiknya jika berkonsultasi kepada dokter untuk mencegah berbagai komplikasi anosmia yang bisa muncul.



ADAKAH PENGOBATANNYA?

Sebenarnya, tidak ada pengobatan yang benar-benar dikhususkan untuk mengatasi kondisi atau gangguan hidung. Terkadang, gangguan pada indera penciuman hanya terjadi sementara dan akan sembuh seiring dengan berjalannya waktu.

Para peneliti melihat bahwa penggunaan vitamin A dan zat besi dalam dosis yang cukup, memang membantu. Akan tetapi, hal ini tidak dapat dikatakan sebagai obat yang cukup ampuh untuk mengobati masalah pada hidung Anda.

Jika kondisi ini sangat mengganggu, bisa menanyakan kepada dokter perawatan apa yang bisa dilakukan. Misalnya, operasi pengangkatan polip atau operasi septum hidung. Atau menggunakan steroid dan antihistamin.

Nah, apabila hidung tidak bisa mencium bau dengan normal, cobalah untuk berkonsultasi dengan ahli gizi. Hal tersebut bertujuan agar tetap mendapatkan asupan nutrisi yang cukup.



TASTE DISORDER

Organ yang berfungsi sebagai indra pengecap adalah lidah. Sementara itu, *taste disorder* adalah gangguan atau masalah yang terjadi pada indra pengecap atau lidah, sehingga menurunkan kemampuan seseorang dalam merasakan rasa.

GANGGUAN PENGECAPAN

- ❑ **Hipogeusia**, penurunan kemampuan untuk merasakan berbagai rasa. Seseorang yang mengalami gangguan ini masih bisa merasakan rasa makanan, tapi kepekaannya berkurang.
- ❑ **Ageusia**, kondisi di mana seseorang tidak bisa merasakan rasa apapun dari makanan yang dimakannya.
- ❑ **Disgeusia**, gangguan indra pengecapan yang menyebabkan persepsi rasa seseorang berubah. Misalnya semua makanan jadi terasa manis, asam, pahit
- ❑ **Aliageusia**, ketika makanan atau minuman yang biasanya terasa lezat mulai terasa tidak enak.
- ❑ **Phantogeusia**, kondisi yang membuat seseorang berhalusinasi tentang rasa tertentu atau mencicipi sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

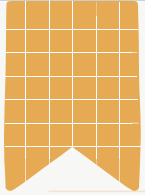
Apa penyebab gangguan pada indra pengecap?

Pada sebagian kasus, gangguan indra pengecap bisa terjadi sebagai penyakit bawaan sejak lahir. Akan tetapi, dalam kasus lainnya, kondisi ini diakibatkan karena cedera, luka, dan sakit.

Berikut adalah berbagai kondisi yang dapat menjadi penyebab dari gangguan ini, yaitu

1. Kerusakan saraf pengecap di bagian anterior dan posterior
2. Defisiensi gizi
3. Kondisi sistemik seperti hipotiroidisme, diabetes mellitus, anemia pernisiiosa, sindrom Sjorgen, dan penyakit Crohn
4. Kerusakan pada saraf kranial yang mempengaruhi fungsi lidah, misalnya karena herpes zoster
5. Luka neoplastik (kanker) yang mempengaruhi dasar tengkorak

Semua penyebab yang telah disebutkan sebelumnya dapat mengakibatkan gangguan indra pengecap karena menyebabkan kerusakan kuncup pengecap atau menurunkan kemampuan kuncup pengecap. Selain itu, faktor-faktor yang terkait dengan tanda penuaan juga dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap gangguan pengecap.



Bagaimana pengobatan gangguan ini?

Pengobatan untuk mengatasi gangguan pengecap harus disesuaikan dengan kondisi yang menjadi penyebabnya. Maka dari itu, harus dilakukan pemeriksaan medis terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab dari gangguan tersebut.

Selain itu, ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan indra pengecap, yaitu:

- Membuat makanan dengan warna, rasa, dan tekstur yang bervariasi.
- Menggunakan rempah-rempah dan bumbu yang kuat di dalam masakan untuk meningkatkan cita rasa makanan
- Pemberian suplemen bila penyebabnya adalah defisiensi vitamin atau zinc.

Apakah *taste disorder* berbahaya?

Mungkin sebagian orang meremehkan gangguan ini saat mereka mengalaminya. Padahal tanpa mereka sadari, gangguan ini juga dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan secara menyeluruh. Seseorang yang kehilangan kemampuan mengecap akan mengubah pola makan, pemilihan makanan, serta kebiasaan makannya.

Ketika terus dibiarkan, kebiasaan ini bisa saja berujung pada penyakit yang serius seperti penyakit jantung, hipertensi, stroke, gangguan pada otak hingga gagal ginjal. Maka dari itu, bila mulai merasakan hal yang berbeda pada indra pengecap, jangan ragu untuk segera memeriksakan diri ke dokter.

Sumber : <https://hellosehat.com/gigi-mulut/gusi-mulut/apa-itu-gangguan-indra-pengecap/>





TERIMA
KASIH